

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau sistem untuk mengerjakan sesuatu secara sistematis adalah pengetahuan tentang cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi metodologis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, karena pada penelitian ini membutuhkan sebuah interaksi secara intensif dimana setting dan subjek dibutuhkan dalam penelitian. Adapun penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan cara penelitian yang dipakai dalam meneliti objek yang dalam keadaan alamiah, dimana instrumen kunci pada penelitian ini adalah seorang peneliti, dan triangulasi (gabungan) yang digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang bersifat induktif.

¹ Moeloeng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Pada jenis penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu sebuah data yang mengandung makna ataupun arti. Makna merupakan sebuah data yang sesungguhnya, data yang nyata adalah sebuah data yang pasti. Sedangkan tujuan pada penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang tidak pandu oleh sebuah teori, melainkan sebuah data yang pandu dari fakta-fakta yang ada dalam sebuah penelitian.²

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, tempat yang dituju oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu berlokasi di :

Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

Jl. Kusumanegara No. 112, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 417555. Telp.
(0274) 417222.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah :

- a. Bagian *Collection* pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.
- b. Bagian Sales Marketing pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal. 1.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek pada penelitian ini, yaitu :

- a. Satu orang laki-laki pada bagian *Collection* di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.
- b. Satu orang laki-laki pada bagian Sales Marketing di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan dari pengamatan penulis terhadap fenomena-fenomena, data-data, bahan kajian penelitian terdahulu, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, yang terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber objek peneliti dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui wawancara, dan dokumen-dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian. Data primer yang menjadi penelitian ini, yaitu :

- a. Pada bagian *Collection* Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.
- b. Pada bagian Sales Marketing Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kumpulan buku-buku (kepuustakaan), atau pihak lain yang mempunyai data-data yang berkaitan erat dengan objek dan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah studi terhadap jurnal, karya ilmiah dan dokumen yang berkaitan dengan topik yang diangkat oleh penulis.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan, masalah, dan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara mendalam, yang memunculkan jawaban-jawaban pokok secara terperinci yang diberikan oleh informan, sedangkan peneliti menanyakan lagi secara terperinci dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan.³ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur dan mendalam dengan Mas Afif dari bagian *Collection* Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta dan dengan Mas Hendi selaku Seles Marketing Pembiayaan, terkait Restrukturisasi

³ Ismail, N., *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal. 93.

Pembiayaan dengan Akad Murabahah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

2. Observasi

Observasi pada penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data dimana proses pencatatan dan pengamatan secara logis, sistematis, rasional dan objektif terhadap fenomena yang terjadi, baik dalam situasi buatan maupun dalam situasi yang sebenarnya demi mencapai tujuan. Pada penelitian ini jenis pengamatan yang digunakan yaitu pengamatan terlibat, dimana peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Dimana pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung, yaitu berkunjung langsung ke Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Kusumanegara No. 112, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh perizinan terkait pelaksanaan penelitian tentang Restrukturisasi Pembiayaan dengan Akad Murabahah dan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proses pemberian kebijakan restrukturisasi kepada nasabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, motulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴ Dalam hal ini penulis

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hal. 84.

memanfaatkan data-data yang berhubungan dengan sejarah berdiri, struktur organisasi, visi misi Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Hal ini dilakukan sebagai landasan teori dan penggunaan data yang valid dalam menunjang penelitian.

D. Analisis Data

Analisis merupakan sebuah proses dalam memberikan sebuah makna untuk data yang diperoleh dari sebuah penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif ini terbagi kedalam dua tahap yaitu analisis yang dilakukan ketika berada di lapangan dan analisis yang dilakukan pasca berada di lapangan. Analisis data merupakan suatu cara untuk menyusun dan mencari sebuah data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan data lain secara sistematis. Sehingga penelitian ini mudah untuk dipahami dan hasil dari penelitian ini dapat diinformasikan kepada pihak lainnya.

Dalam menganalisis dan menyusun data yang sudah terkumpul, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu metode yang menggambarkan secara objektif dan kritis dalam rangka memberikan perbaikan, tanggapan, dan tawaran serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sekarang.⁵ Pada penelitian ini, proses analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan dalam memilih atau memilah data-data yang dianggap relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan perlu di ambil untuk memfokuskan pada bagian-bagian yang dianggap penting dan untuk menentukan tema serta pola penelitian.

⁵ *Ibid.*

Setelah reduksi data dilakukan, maka data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Kegiatan selanjutnya yaitu menyajikan data. Yang dimaksud menyajikan data disini, yaitu langkah penyajian data, dimana data terstruktur dan tersusun dalam sebuah pola hubungan, sehingga data yang disajikan akan lebih mudah lagi untuk dipahami. Pada upaya display data, maka mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan selanjutnya peneliti merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Sehingga apa yang telah terjadi dengan apa yang harus dilakukan peneliti akan dapat menghasilkan data yang absah.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya merupakan langkah dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Langkah ini merupakan sebuah langkah yang berhubungan dengan tujuan dan maksud dari penelitian. Pada kesimpulan awal berisikan data yang berfisat sementara, dan akan berubah ketika bukti-bukti yang kuat dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

4. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yaitu metode yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui keabsahan pada penelitian ini. Dengan menggunakan teknik triangulasi

data akan menjamin sebuah penelitian menjadi lebih akurat, karena sumber data berasal dari beberapa sumber informasi, individu. Oleh sebab itu, peneliti bertujuan menggunakan metode triangulasi dalam memeriksa kembali keabsahan data. Metode triangulasi yang digunakan pada penelitian ini berjenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan metode untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.⁶

Dengan demikian, agar data yang diperoleh dari suatu sumber dapat diketahui kredibilitasnya, maka dapat dilakukan cara mencocokkan data yang diperoleh dengan sumber-sumber lainnya. Seperti informasi yang didapat dari pihak terkait diantaranya yaitu Mas Afif (*collection*) dan Mas Hendi (*sales marketing*) pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Yang nantinya akan di cocokkan dengan beberapa sumber untuk memperoleh hasil apakah ada kesamaan dengan sumber tersebut ataupun adanya sebuah perbedaan data.

⁶ Bungin, B., *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003, hal. 127.